

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (1)

Stop Tawuran! Jadilah Generasi Muda Berprestasi



Sumber: www.bing.com

Mengapa tawuran kerap sekali terjadi dan terus bertambah setiap tahunnya? Mari kita simak bersama. Awal mulanya dikarenakan rasa penasaran seorang yang baru saja tumbuh menjadi remaja, dan ingin mencoba hal baru serta mencari jati diri mereka melalui banyak hal termasuk mengikuti tawuran. Ada juga dikarenakan senioritas, di mana sang adik kelas akan mengikuti apa yang dilakukan seniorinya ataupun karena suruhan. Tentu saja karena ingin dianggap hebat oleh para senior, mereka akan melakukan apa pun untuk menunjukkan kehebatan mereka.

A. Tema

Bhineka Tunggal Ika

B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Kreatif

C. Elemen Profil Pelajar Pancasila

1. Akhlak kepada manusia
2. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
3. Menghasilkan gagasan yang orisinal
4. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
5. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

C. Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

1. Memahami keterkaitan interaksi sosial.

2. Menjaga perdamaian.
3. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi.
4. Merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.
5. Menghasilkan ide solusi masalah.
6. Mencari solusi alternatif dari masalah.
7. Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif.

E. Tujuan

Setelah melaksanakan proyek '**Stop Tawuran! Jadilah Generasi Muda Berprestasi**', Anda mampu:

1. memahami lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan baik.
2. memahami lingkungan sosial sebagai salah satu bagian dari proses belajar;
3. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik dan kekerasan;
4. menganalisis cara menangani penyimpangan sosial yang diakibatkan oleh tawuran;
5. mengemukakan ide-ide kreatif untuk mencegah terjadinya tawuran antar pelajar;
6. mengidentifikasi potensi pelajar sebagai generasi muda yang berprestasi;
7. merancang strategi untuk meningkatkan potensi para pelajar berprestasi;
8. terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekolah dan rumah kearah positif;
9. melakukan kampanye atau ajakan kepada masyarakat lainnya melalui *sharing* di media sosial untuk ikut serta menjaga dan menghindari aksi tawuran antar pelajar;

F. Tahapan

Tahapan proyek '**Stop Tawuran! Jadilah Generasi Muda Berprestasi**' terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan tahap refleksi atau tindak lanjut. Dokumentasikan setiap tahapan dalam bentuk foto atau video.

Untuk tahap **pengenalan**, **kontekstualisasi** dan **refleksi** dilakukan secara mandiri. Adapun tahap **aksi** dilakukan secara berkelompok bersama 4-5 teman di kelas Anda. Buatlah beberapa kelompok dalam kelas Anda.

1. Tahap Pengenalan

- a. Apakah yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? Dalam hal ini tawuran antar pelajar?
- b. Amatilah berbagai gambar contoh kenakalan remaja/ pelajar yang sering terjadi di lingkungan sekitar.
- c. Pelajarilah sumber-sumber penyebab terjadinya penyimpangan sosial.
- d. Bacalah artikel-artikel mengenai penyimpangan sosial yang ada di masyarakat.
- e. Pelajarilah berbagai solusi yang ditawarkan atau telah dilakukan sebagai upaya mengurangi penyimpangan sosial.
- f. Pelajarilah berbagai bentuk kampanye yang sering dilakukan guna mencegah terjadinya penyimpangan sosial di masyarakat.

2. Tahap Kontekstualisasi

- a. Amatilah berbagai dampak adanya penyimpangan sosial seperti tawuran antar pelajar dari tayangan video disertai dengan diskusi.
- b. Identifikasilah alternatif atau solusi untuk penyimpangan tersebut.

- c. Identifikasilah berbagai bentuk kampanye atau ajakan dari Lembaga pemerintah atau swasta mengenai tawuran.
- d. Analisislah cara kampanye anti tawuran ke masyarakat.

3. Tahap Aksi

- a. Untuk mengingatkan kembali tentang gerakan anti tawuran di antara pelajar dan generasi muda, buatlah poster anti tawuran agar lebih mudah dalam proses kampanye. Proses pembuatan poster dapat menggunakan aplikasi Adobe Photoshop, Poster Designer, Poster Genius, Fatpaint, dan aplikasi lain yang sesuai dengan kemampuan Anda.

Pembuatan poster dilakukan secara bergotong royong dengan anggota kelompok, dengan ide-ide kreatif yang disesuaikan dengan tema untuk dikemukakan dalam bentuk poster. Berikut adalah beberapa contoh poster tema Bhineka Tunggal Ika, dihubungkan dengan gerakan anti tawuran di kalangan pelajar.

- 1) Anti tawuran!



Sumber: *infiniteens.id*

- 2) Tawuran No, Prestasi Yes!



Sumber: rinaldisuwandi.wordpress.com

b. Lakukanlah riset (studi literatur) mengenai solusi untuk mengurangi terjadinya tawuran antar pelajar atau generasi muda. Adapun contohnya dapat dilihat dari beberapa program yang diusung oleh Lembaga pemerintahan sebagai berikut.

1. Kemenpora
2. KPAI

Anda dapat mencari informasi lainnya dari berbagai sumber, baik melalui internet, buku, majalah, maupun tokoh setempat yang berkontribusi.

c. Analisislah hasil riset tersebut dan kumpulkan hasilnya dalam bentuk laporan kelompok.

d. Presentasikanlah laporan tersebut secara bergantian di depan kelas, disertai dengan diskusi.

e. Kumpulkanlah berbagai jenis pamflat atau poster mengenai gerakan anti tawuran yang Anda temukan di lingkungan sekitar.

f. Buatlah poster-poster menarik dari kertas karton atau sejenisnya yang berisi mengenai kampanye anti tawuran.

g. Hasil poster yang Anda buat dapat dijual sebagai langkah awal kampanye atau iklan ke masyarakat.

h. Tentukan harga produk yang telah dibuat, lakukan konsultasi dengan guru Anda.

i. Pasarkanlah produk-produk tersebut baik secara *online* maupun mengadakan pameran antarkelas.

- j. Hitunglah jumlah pendapatan yang telah dicapai, kemudian gunakan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.
- k. Buatlah akun media sosial, misalnya Facebook, Tiktok, Twitter, atau Instagram sebagai *media sharing* untuk berbagi ragam aktivitas yang menunjukkan gerakan anti tawuran. Satu kelas membuat satu akun media sosial dan dioperasikan oleh admin.
- l. Postinglah dokumentasi setiap kegiatan yang telah dilakukan dan produk-produk yang telah dihasilkan dalam proyek ini pada akun media sosial tersebut.

4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

- a. Memahami beragam solusi sebagai upaya mengurangi permasalahan sosial dan penyimpangan sosial khususnya tawuran yang sering terjadi di masyarakat.
- b. Lakukanlah aksi kampanye global melalui media sosial secara berkelanjutan (walaupun kegiatan proyek sudah selesai) agar kita dapat mengurangi aksi tawuran yang masih kerap terjadi dilingkungan masyarakat khususnya pelajar sekolah.
- c. Guru Anda akan mengevaluasi hasil proyek ini.

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2)

Stop Kekerasan Seksual!



Sumber : ditsmp.kemdikbud.go.id

Kekerasan seksual merupakan salah satu permasalahan yang kerap terjadi di masyarakat. Tidak hanya di lingkungan masyarakat, kekerasan seksual juga cukup rentan terjadi di lingkungan sekolah. Kekerasan seksual adalah tindakan yang menjurus ke arah aktivitas seksual pada anak, baik melalui paksaan, tekanan, atau tipu muslihat tanpa persetujuan dari korban. Bentuk kekerasan seksual pada anak dapat berwujud aktivitas seksual pada anak, baik melalui paksaan, tekanan, atau tipu muslihat.

Ada banyak ragam tindakan yang termasuk ke dalam kekerasan seksual. Contohnya seperti mengirimkan atau mempertontonkan konten pornografi, menceritakan lelucon seksual atau aktivitas seksual yang membuat tidak nyaman, meminta atau memaksa

melakukan hubungan seksual, hingga prostitusi dan juga eksploitasi seksual. Lantas seperti apa langkah yang harus diambil untuk bisa melindungi diri dari kekerasan seksual di sekolah?

A. Tema

Bangunlah jiwa dan Raganya

B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Kreatif

C. Elemen Profil Pelajar Pancasila

1. Akhlak kepada sesama
2. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
3. Menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

D. Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

1. Memahami keterkaitan tindakan kekerasan seksual
2. Menjaga lingkungan tempat tinggal dan keluarga
3. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi
4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
5. Menghasilkan ide solusi masalah
6. Mencari solusi alternatif dari masalah
7. Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif

E. Tujuan

Setelah melaksanakan proyek 'Stop Kekerasan Seksual', Anda mampu:

1. memahami apa itu kekerasan seksual beserta factor dan cara mengatasinya;
2. memahami berbagai contoh kekerasan seksual yang ada dilingkungan sekolah dan sekitar;
3. mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait kekerasan seksual yang ada di lingkungan sekolah dan sekitar;
4. memahami pentingnya mengetahui cara menghindari kekerasan seksual di sekolah;
5. mengidentifikasi langkah-langkah melindungi diri dari kekerasans eksual di sekolah;
6. memahami penelitian mengenai kekerasan seksual di sekolah sebagai bagian dari upaya hidup berkelanjutan;
7. mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan laporan penelitian sosiologi;
8. merencanakan langkah-langkah penelitian sederhana terhadap salah satu contoh tindakan kekerasan seksual yang terjadi di sekolah dan lingkungan sekitar, meliputi:
 - a. menentukan tema penelitian,
 - b. menyusun bagian awal laporan penelitian (judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian).
 - c. menyusun bagian tinjauan pustaka (konsep dan teori, studi penelitian terdahulu sesuai dengan tema penelitian akan dilakukan, dan hipotesis).
 - d. menentukan metode penelitian (lokasi dan waktu, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan cara analisis data);
9. melakukan penelitian sosial sederhana sesuai tema dan tahapan yang telah ditentukan;

10. menyusun hasil penelitian sesuai sistematika laporan penelitian (awal);
11. melakukan presentasi laporan penelitian disertai diskusi kelas; dan
12. menyusun revisi laporan penelitian sosiologi (akhir).

F. Tahapan

Tahapan proyek 'Stop Kekerasan Seksual' terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan tahap refleksi atau tindak lanjut. Tahap pengenalan, kontekstualisasi, refleksi, dan aksi dilakukan secara berkelompok. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5–6 siswa.

1. Tahap Pengenalan

- a. Apa yang dimaksud kekerasan seksual: factor yang meletarbelakangi terjadinya kekerasan seksual, serta cara menghindari dan melindungi diri dari kekerasan seksual di sekolah dan lingkungan sekitar.
- b. Kenalilah berbagai contoh kekerasan seksual dari berbagai sumber (baik cetak maupun elektronik) yang relevan.
- c. Pelajarilah berbagai permasalahan kekerasan seksual yang ada di lingkungan sekolah dan sekitar.
- d. Pelajarilah cara menganalisis berbagai permasalahan tersebut melalui penelitian sosiologi.
- e. Bacalah jurnal maupun artikel mengenai beragam contoh laporan penelitian sosiologi dari berbagai sumber, baik internet maupun buku cetak yang relevan.
- f. Pelajarilah kembali urutan penyusunan laporan penelitian sosiologi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Tahap Kontekstualisasi

- a. Amatilah berbagai contoh kekerasans eksual yang terjadi di lingkungan sekolah dan sekitar dari tayangan video disertai dengan diskusi kelas dan penulisan instisari video.
- b. Amatilah berbagai contoh kegiatan penelitian sosiologi mengenai permasalahan kekerasan seksual dari tayangan video, disertai diskusi dan penulisan instisari video.
- c. Identifikasilah masing-masing tiga contoh permasalahan kekerasan seksual yang ada di lingkungan sekitar.
- d. Masukkanlah hasil identifikasi dalam contoh format tabel berikut.

No.	Factor terjadinya kekerasan seksual	Contoh kekerasan seksual
1.	Factor biologis	
2.	Factor psikologis	
3.	Factor lingkungan	
4.	Factor situasional	

- e. Berdasarkan tabel tersebut, lakukanlah diskusi kelompok mengenai tema penelitian kelompok Anda. Setiap kelompok memilih satu tema yang berbeda dengan kelompok lainnya. Pilihlah tema sesuai dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Berpikirlah secara kritis dalam memilih tema penelitian ini.

- f. Lakukanlah kegiatan berikut dengan anggota kelompok Anda. Urutan kegiatan yang mengandung nilai gotong royong karena dilakukan secara bersama-sama ini yaitu:
- 1) buatlah judul penelitian,
 - 2) buatlah latar belakang penelitian (bab 1),
 - 3) susunlah rumusan masalah sesuai dengan tema (bab 1),
 - 4) buatlah tujuan penelitian (bab 1),
 - 5) buatlah manfaat penelitian (bab 1),
 - 6) susun konsep dan teori terkait permasalahan penelitian (bab 2),
 - 7) pelajari dan catat beberapa contoh penelitian terdahulu terkait permasalahan atau penelitian yang akan dilakukan (bab 2),
 - 8) buatlah hipotesis atau kemungkinan jawaban mengenai hasil penelitian sementara (bab 2),
 - 9) tentukan lokasi dan waktu penelitian (bab 3),
 - 10) tentukan populasi dan sampel penelitian (bab 3),
 - 11) susun variabel penelitian (bab 3),
 - 12) tentukan jenis dan sumber data penelitian (bab 3),
 - 13) tentukan teknik pengumpulan data (bab 3),
 - 14) buatlah instrumen penelitian yang diperlukan (bab 3),
 - 15) tentukan tahapan analisis data yang diperoleh pada kegiatan penelitian (bab 3).

3. Tahap Aksi

- a. Lakukan penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dokumentasikan kegiatan penelitian baik dalam bentuk foto maupun video.
- b. Buatlah hasil dan pembahasan penelitian (bab 4).
- c. Buatlah kesimpulan dan saran penelitian (bab 5).
- d. Susun daftar pustaka dan lampiran penelitian (bagian pendukung).
- e. Susun laporan penelitian yang telah dibuat sesuai dengan sistematika yang benar.
 - 1) Bagian pembuka (judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi).
 - 2) Bagian isi (bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan bab 5).
 - 3) Bagian pendukung (daftar pustaka dan lampiran).
- f. Buatlah bahan presentasi laporan penelitian kelompok Anda.
- g. Lakukan presentasi kelompok, sertai dengan diskusi kelas.
- h. Catatlah hasil diskusi kelas tersebut.
- i. Buatlah revisi laporan penelitian, sesuaikan dengan hasil diskusi kelas.
- j. Kumpulkan laporan penelitian (akhir) kelompok Anda kepada guru.

4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

- a. Memahami cara melakukan penelitian sosiologi terkait permasalahan kekerasan seksual yang terjadi di sekolah dan lingkungan sekitar..
- b. Memahami cara menyusun laporan penelitian sesuai dengan sistematika yang benar.
- c. Guru Anda akan mengevaluasi hasil proyek ini.
- d. Unggah hasil penelitian Anda dalam media sosial maupun *web* jurnal yang relevan. Anda dapat meminta pendapat guru mengenai media yang relevan tersebut.